



KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SULAWESI BARAT

LAPORAN KEUANGAN BIMAS ISLAM (03)

AUDITED

PERIODE 31 DESEMBER 2025



Jalan. H. Abd. Malik Pattana Endeng No.46 Mamuju 91511
Telepon (0426) 2325293, Fax (0426) 2325294
Website: <http://sulbar.kemenag.go.id>

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan ***Audited Tahun 2025*** Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ***Audited Tahun 2025*** ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Mamuju, 07 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,

^

Dr. H. Adnan Nota, MA
NIP. 196912311991031024

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	21
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	28
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	41
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	48
F. Pengungkapan Penting Lainnya	52





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI BARAT

Jalan. HAM. PattanaEndeng No.46 Mamuju 91511

Telepon (0426) 2325293, Fax (0426) 2325294

Website: <http://sulbar.kemenag.go.id>

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan ***Audited Tahun 2025*** Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Audited Tahun 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Mamuju, 07 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,

*

Dr. H. Adnan Nota, MA
NIP. 196912311991031024

Laporan Keuangan **Audited Tahun 2025** Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Audited Tahun 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp. 3,980,863,000** atau mencapai **127.3** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp. 3,125,400,000**.

Realisasi Belanja Negara pada Audited Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 12,755,395,111** atau mencapai **90.74** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp. 14,056,886,000**.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada periode 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar **Rp. 61,151,792,153** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp. 494,529,664** Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar **Rp.0**, Aset Tetap (neto) sebesar **Rp. 60,336,930,739** dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp. 320,331,750**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp. 116,700,000** dan **Rp. 61,035,092,153**.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsure pendapatan-LO, beban, surplus/deficit dari operasi, surplus/deficit dari kegiatan non operasional, surplus/deficit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp. 3,972,600,000**, sedang kan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp. 11,791,329,904** sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp.(7,818,729,904)**. Surplus Kegiatan Non Operasional dan surplus Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp. 8,263,000** dan

sebesar **Rp.(0)** sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar **Rp.(7,810,466,904)**.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp. **59,982,895,696** dikurangi defisit-LO sebesar **Rp.(7,810,466,904)** dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai **Rp.0** dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp. 8,862,663,361** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai **Rp. 61,035,092,153**.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Audited Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM KANWIL KEMENAG PROVINSI SULAWESI BARAT LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Tahun 2025		% thd Angg	Tahun 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	3.125.400.000	3.980.863.000	127,37	3,542,111,861
JUMLAH PENDAPATAN		3.125.400.000	3.980.863.000	127,37	3,542,111,861
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	1.805.000.000	1.654.000.000	91,63	4.105.000.000
Belanja Barang	B.4	9.064.652.000	7.914.161.880	87,31	9.769.434.755
Belanja Modal	B.5	3.187.234.000	3.187.233.231	100,00	4.468.410.300
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		14.056.886.000	12.755.395.111	90,74	18.342.845.055

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM KANWIL KEMENAG PROVINSI SULAWESI BARAT NERACA

PER 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	-	-
Persediaan	C.3	494.529.664	487.879.472
Jumlah Aset Lancar		494.529.664	487.879.472
ASET TETAP			
Tanah	C.4	4.912.511.106	4.912.511.106
Peralatan dan Mesin	C.5	13.079.280.523	13.735.369.823
Gedung dan Bangunan	C.6	59.823.571.071	59.823.571.071
Aset Tetap Lainnya	C.7	7.998.000	7.998.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.8	2.506.121.481	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.9	-	(18.996.033.776)
Aset Tetap Yang Belum Diregister	C.10	(19.992.551.442)	-
Jumlah Aset Tetap		60.336.930.739	59.483.416.224
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.10	43.599.000	43.599.000
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya		308.731.750	
Aset Lain-lain	C.11	1.201.749.300	109.680.000
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.12	(1.233.748.300)	(141.679.000)
JUMLAH ASET LAINNYA		320.331.750	11.600.000
JUMLAH ASET		61.151.792.153	59.982.895.696
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.13	116.700.000	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.14	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.15	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.16	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.17	-	-
		116.700.000	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.18	61.035.092.153	59.982.895.696
JUMLAH EKUITAS		61.035.092.153	59.982.895.696
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		61.151.792.153	59.982.895.696

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM KANWIL KEMENAG PROVINSI
SULAWESI BARAT
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	3.972.600.000	3.535.941.861
JUMLAH PENDAPATAN		3.972.600.000	3.535.941.861
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.654.000.000	4.105.000.000
Beban Persediaan	D.3	184.051.472	99.230.143
Beban Barang dan Jasa	D.4	5.250.408.560	4.861.851.606
Beban Pemeliharaan	D.5	393.581.600	903.558.075
Beban Perjalanan	D.6	2.128.618.720	3.869.079.074
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	48.651.336	1.197.900
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	2.132.018.216	2.156.225.535
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		11.791.329.904	15.996.142.333
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(7.818.729.904)	(12.460.200.472)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		8.263.000	(290.854.620)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		8.263.000	6.170.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	297.024.620
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	(683.342)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	683.342
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		8.263.000	(291.537.962)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(7.810.466.904)	(12.751.738.434)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(7.810.466.904)	(12.751.738.434)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM KANWIL KEMENAG PROVINSI
SULAWESI BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
EKUITAS AWAL	E.1	59.982.895.696	57.190.968.882
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(7.810.466.904)	(12.751.738.434)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	(17.440.846)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.1	-	(3.388.926)
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR			
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	(14.051.920)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	8.862.663.361	15.561.106.094
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		1.052.196.457	2.791.926.814
EKUITAS AKHIR	E.5	61.035.092.153	59.982.895.696

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat

Dasar	Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat
Hukum	Dibentuk Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor
Entitas	32 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Provinsi Sulawesi
dan	Barat, Untuk Meningkatkan Pelayanan Serta Pembinaan
Rencana	Kehidupan Beragama Dipandang Perlu Membentuk Kantor
Strategis	Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Yang
	Didasarkan Pada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13
	Tahun 2005. Sebagai Instansi Vertikal Di Daerah, Kantor
	Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat
	Berkedudukan Di Mamuju Mempunyai Tugas
	Melaksanakan Bimbingan Dan Pelayanan Di Bidang
	Kehidupan Beragama Di Provinsi Sulawesi Barat
	Berdasarkan Kebijakan Menteri Agama Dan Peraturan
	Perundang-Undangan Yang Berlaku. Bimbingan Masyarakat
	Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berlokasi
	Di Gedung Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi
	Sulawesi Barat Lantai I di Jln. H.A.M. Pattana Endeng No.
	46 Mamuju.
	Untuk Mewujudkan Tujuan Diatas Kantor Wilayah
	Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berdasarkan
	Surat Keputusan Kanwil Kementerian Agama Provinsi
	Sulawesi Barat Berkomitmen Dengan Visi “ Terwujudnya
	masyarakat Sulawesi Barat yang taat beragama,
	rukun,cerdas dan sejahtera lahir dan batin dalam
	rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat,
	mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong
	royong.”
	Untuk Mewujudkan Visi Tersebut Kantor Wilayah
	Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Melakukan
	Beberapa Langkah-Langkah Strategis Atau Misi Sebagai
	Berikut:
	🚩 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dan Kehidupan
	Beragama.
	🚩 Meningkatkan Kualitas Pemahaman Dan Pengembangan

Nilai-Nilai Agama.

- ✚ Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Dan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan.
- ✚ Meningkatkan Kualitas Pelayanan Ibadah Haji Dan Umrah.
- ✚ Meningkatkan Tata Kelola Adminitrasi Secara Profesionalisme.

Sementara Tujuan Jangka Panjang Pembangunan Di Bidang Keagamaan Hendak Ingin Dicapai Oleh Kanwil Terwujudnya Masyarakat Sulawesi Barat Yang Religius, Rukun, Santun, Cerdas Dan *Mala'bi* Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan Mempertimbangkan Kondisi, Potensi, Dan Permasalahan Yang Ada Dan Sinerjik Dengan Visi, Misi Dan Tujuan Jangka Panjang Yang Telah Ditentukan Maka Kanwil Kementerian Agama Menetapkan Sasaran Strategi Yang Hendak Di Capai Dalam Periode 2020-2025 Dengan Skala Bidang Perioritas Yaitu:

- ✚ Pelayanan Dan Kehidupan Beragama.
- ✚ Pemahaman Dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama.
- ✚ Pelayanan Pendidikan Agama Dan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan.
- ✚ Tata Kelola Administrasi Secara Profesionalisme.

1. Pelayanan Kehidupan Beragama

Sasaran strategis bidang pelayanan dan kehidupan beragama merupakan rencana tindakan dan alokasi sumber daya dan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat bidang pelayanan dan kehidupan beragama adalah terwujudnya suatu Kondisi Keberagaman masyarakat yang agamais, dinamis dan mampu mendukung percepatan pembangunan, kegiatan ini dilakukan melalui:

- ✓ Meningkatkan kualitas pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama dengan.
- ✓ Meningkatkan kualitas pengenalan ajaran agama, dikalangan pemeluknya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Meningkatkan motivasi dan partisipasi umat

beragama dalam pembangunan nasional.

- ✓ Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar *zakat, wakaf, infak, dan shadaq*.
- ✓ Meningkatkan kualitas pribadi umat beragama yang berakhlak mulia dan santun.
- ✓ Meningkatkan kualitas penataan dan pengelolaan serta pengembangan fasilitas peribadatan.
- ✓ Meningkatkan peran umat beragama dalam membangun harmonis antar peradabad.
- ✓ Meningkatkan pemberdayaan potensi ekonomi keagamaan.
- ✓ Meningkatkan *sinerjik* kebijakan dalam pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
- ✓ Meningkatkan akses umat beragama terhadap sumber daya ekonomi keagamaan dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan umat beragama.
- ✓ Meningkatkan bantuan untuk rehabilitas rumah ibadah.
- ✓ Meningkatkan peran dan kualitas Penyuluh Agama.

2. Bidang Pemahaman Dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama

Sasaran strategis bidang pemahaman dan pengembangan nilai-nilai agama adalah terwujudnya kehidupan pemahaman dan pengembangan nilai-nilai ajaran agama bagi setiap individu, keluarga, dan penyelenggara Negara yaitu ditandai dengan:

- ✓ Meningkatkannya kesadaran masyarakat dalam memahami nilai-nilai ajaran agamanya.
- ✓ Meningkatkan kualitas tenaga pengelola *zakat, infaq* dan *shadaqah*.
- ✓ Meningkatkan kualitas penyuluh agama.
- ✓ Meningkatkan kerukunan intern dan antar umat beragama.
- ✓ Berkembangnya pemahaman keagamaan masyarakat yang berwawasan *multikural gender* dan HAM.

3. Bidang Tata Kelola administrasi Secara Profesional

Sasaran strategis dibidang tata kelola *adminitratif* secara *Efektif, Efisien* dan *Akutanbel* serta tersediannya aparatur pelayanan keagamaan yang profesional ditandai dengan:

- ✓ Terwujudnya reformasi dan *birokrasi* secara *Komperatif* baik Tingkat Kanwil maupun Kabupaten.
- ✓ Meningkatnya jumlah aparatur yang mengikuti diklat dengan siklus minimal 5 Tahun.
- ✓ Terwujudnya struktrur organisasi *istansi vertikal* Kementerian Agama yang sesuai dengan tuntutan Perkembangan.
- ✓ Meningkatnya Jumlah dan nilai temuan hasil pemeriksaan *BPK, BPKP*, dan inspekorat jenderal.
- ✓ Tercapainya laporan Keuangan Kanwil Kementerian Agama dengan *Opini WTP* (Wajar tanpa pengecualian).
- ✓ Meningkatnya kualitas aparatur *SDM* melalui Sistem *rekrutmen*, penempatan dan pembinaan yang professional.
- ✓ Terbangunnya sistem informasi dan Komunikasi yang Efektif dan efektif.
- ✓ Terbangunnya citra Positif Kanwil kementerian Agama sebagai Instansi pemerintah yang bersih dan berwibawa.
- ✓ Terwujudnya tertib tata kelola *adminitratif* yang professional.

*Pendekata
n
Penyusuna
n Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ***Audited Tahun 2025*** ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat. Laporan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan ***Audited Tahun 2025*** Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi

Barat Audited Tahun 2025 ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat yang meliputi wilayah serta satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Jumlah satuan kerja di lingkup Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Unit Eselon 03 Bimbingan Masyarakat Islam adalah 7 satuan kerja. Rincian satuan kerja tersebut tersaji sebagai berikut:

Rekapitulasi Jumlah Satker UAPPA-W

No	Kode Wil	Satker	Jumlah/Jenis Kewenangan				JumlahSatker
			KP	KD	DK	TP	
1	3400	Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulbar	-	1	-	-	1
2	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Mamuju	-	1	-	-	1
3	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Majene	-	1	-	-	1
4	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Polman	-	1	-	-	1
5	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Mamasa	-	1	-	-	1
6	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Pasangkayu	-	1	-	-	1
7	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Mamuju Tengah	-	1	-	-	1
Jumlah			-	7	-	-	7

Basis

Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan

Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan **Audited Tahun 2025** telah mengacu pada Standar Akuntansi

Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Audited Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
n-LRA*

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
n-LO*

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah

dikompensasikan dengan pengeluaran).Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%

Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
-------	---	------

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

AsetTetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah;
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara

berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan

dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban **(6) Kewajiban**

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang

Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal, pagu awal sebesar Rp. **19,145,945,000** setelah revisi terakhir menjadi Rp. **14,056,886,000**.

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	3.125.400.000	3.125.400.000
Jumlah Pendapatan	3.125.400.000	3.125.400.000
Belanja		
Belanja Pegawai	3.600.000.000	1.805.000.000
Belanja Barang	9.686.445.000	9.064.652.000
Belanja Modal	5.859.500.000	3.187.234.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	19.145.945.000	14.056.886.000

Realisasi
Pendapatan
Rp.
3,980,863,000

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp. 3,980,863,000** atau mencapai **127.3** persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp. 3,125,400,000** Rincian pendapatan dapat dilihat sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		8.263.000	
Pendapatan dari Pemindah tanganan BMN Lainnya		0	0,00
Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	3.125.400.000	3.972.600.000	127,11
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Jumlah	3.125.400.000	3.980.863.000	127,37

Realisasi Pendapatan Tahun 2025 mengalami Kenaikan **12,39** persen dibandingkan Tahun 2024. meningkatnya pendapatan tahun 2025 disebabkan oleh adanya pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin serta bertambahnya pendapatan yang bersumber dari pendapatan jasa urusan Agama yakni pendapatan Jasa Nikah pada Kantor Urusan Agama.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan TA 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	8.263.000	0	100,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	6.170.000	-
Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	3.972.600.000	3.535.200.000	12,37
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	741.861	-
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Jumlah	3.980.863.000	3.542.111.861	12,39

Realisasi
Belanja
Negara.Rp.
12,755,395,1
11

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 12,755,395,111** atau **90.74** persen dari anggaran belanja sebesar **Rp. 14,056,886,000**, Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	1.805.000.000	1.654.000.000	91,63
Belanja Barang	9.064.652.000	7.914.358.074	87,31
Belanja Modal	3.187.234.000	3.187.233.231	100,00
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	14.056.886.000	12.755.591.305	90,74
Pengembalian	0	196.194	0,00
Jumlah	14.056.886.000	12.755.395.111	90,74

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar **(30,46)** persen

dibandingkan dengan periode realisasi anggaran tahun 2024. Menurunnya Anggaran belanja barang dan modal tahun 2025 disebabkan oleh keterlambatan pelaksanaan kegiatan – kegiatan dan adanya efesiensi anggaran pada satuan kerja lingkup Bimbingan Masyarakat Islam akibat menunggu perubahan hasil revisi anggaran dari Pusat, dan belanja pegawai disebabkan oleh berkurangnya Pegawai Non PNS dikarenakan pengangkatan ASN PPPK dan pembebani belanja gaji pokok pegawai beserta tunjangan, Tunjangan Kinerja dan lembur pegawai di alokasikan pada DIPA Sekretariat Jenderal.

*Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.654.000.000	4.105.000.000	(59,71)
Belanja Barang	7.914.161.880	9.769.434.755	(18,99)
Belanja Modal	3.187.233.231	4.468.410.300	(28,67)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0,00
Jumlah	12.755.395.111	18.342.845.055	(30,46)

*Belanja
Pegawai Rp.
1,654,000,00
0*

B.2 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Unaudited Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 1,654,000,000 dan Rp. 4,105,000,000**. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai Tahun 2025 mengalami penurunan **(59,71)** persen dari Tahun 2024.dikarenakan berkurangnya anggaran belanja pegawai tahun 2025 disebabkan berkurangnya tenaga non ASN.

*Perbandingan Belanja Pegawai
TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	-	-	0,00%
Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	1.654.000.000	4.118.000.000	-59,83%
Belanja Uang Lembur	-	-	0,00%
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	-	-	0,00%
Jumlah Belanja Kotor	1.654.000.000	4.118.000.000	-59,83%
Pengembalian Belanja Pegawai	-	13.000.000	-100%
Jumlah Belanja	1.654.000.000	4.105.000.000	-59,71%

Belanja
Barang Rp.
7,914,161,88
0

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Unaudited tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 7,914,161,880 dan Rp. 9,769,434,755**. Realisasi Belanja Barang Tahun 2025 mengalami Penurunan sebesar **(18,99)** Persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. Menurunnya realisasi belanja tahun 2025 disebabkan oleh aketerlambatan pelaksanaan kegiatan – kegiatan pada satuan kerja lingkup Bimbingan Masyarakat Islam akibat adanya efesiensi Anggaran dan masih menunggu perubahan hasil revisi anggaran dari Pusat serta beberapa juknis pelaksanaan kegiatan.

Perbandingan Belanja Barang
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Barang Operasional	1.941.067.350	1.578.344.261	22,98
Belanja Barang Non Operasional	1.445.688.458	970.103.350	49,02
Belanja Barang Persediaan	107.399.000	115.146.000	(6,73)
Belanja Jasa	1.856.863.946	2.313.740.555	(19,75)
Belanja Pemeliharaan	392.435.600	902.808.075	(56,53)
Belanja Perjalanan Dinas	2.103.903.720	3.869.079.074	(45,62)
Belanja Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-	0,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	67.000.000	20.550.000	226,03
Jumlah Belanja Kotor	7.914.358.074	9.769.771.315	(18,99)
Pengembalian Belanja	196.194	336.560	(41,71)
Jumlah Belanja	7.914.161.880	9.769.434.755	(18,99)

Belanja Modal
Rp.
3,187,233,23
1

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Unaudited tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 3,187,233,231 dan Rp. 4,468,410,300**. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari

satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar **(28,67)** persen dibandingkan Tahun 2024. Menurunnya belanja Modal Unaudited Tahun 2025 yakni menurunnya Realisasi dari belanja modal gedung dan Bangunan satuan kerja lingkup Bimbingan Masyarakat Islam.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2025 dan TA 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Tanah	0	90.000.000	(100,00)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	457.380.000	441.506.000	3,60
Belanja Gedung dan Bangunan	2.729.853.231	3.936.904.300	(30,66)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	3.187.233.231	4.468.410.300	(28,67)
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	3.187.233.231	4.468.410.300	(28,67)

Belanja
Modal Tanah
Rp.0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Unaudited Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 0** dan **Rp. 90,000,000**. Tidak ada belanja modal Tanah di tahun 2025 dan tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Belanja Modal Tanah	0	90.000.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Moda	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	90.000.000	(100,00)

Belanja
Modal
Peralatan
dan Mesin
Rp.
457,380,000

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Unaudited Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 457,380,000** mengalami kenaikan sebesar 3,60 persen bila dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar **Rp. 0**. meningkatnya belanja Modal Tahun 2025 yakni dari belanja modal peralatan dan mesin satuan kerja lingkup Bimbingan Masyarakat Islam.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan
Mesin
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Belanja Modal Peralatan & Mesin	457.380.000	441.506.000	3,60
Jumlah Belanja Kotor	457.380.000	441.506.000	3,60
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	457.380.000	441.506.000	3,60

Belanja
Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp.
2,729,853,231

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Unaudited TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 2,729,853,231** dan **Rp. 3,936,904,300**. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 mengalami **Penurunan sebesar (30,66) %** dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh menurunnya realisasi rehab gedung Kantor yakni Gedung Kantor Urusan Agama pada periode ini .

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan
Bangunan
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.969.003.250	3.560.454.000	(44,70)
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	260.849.981	376.450.300	(30,71)
Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	500.000.000	0	100,00
Jumlah Belanja Kotor	2.729.853.231	3.936.904.300	(30,66)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	2.729.853.231	3.936.904.300	(30,66)

Belanja
Modal Jalan,
Irigasi dan
Jaringan Rp.
0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Unaudited TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Tidak ada alokasi belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan di tahun 2025 dan 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi
dan Jaringan
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	-	-	0,00

Belanja
Bantuan
Sosial Rp. 0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Unaudited TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Tidak alokasi belanja Bantuan Sosial ditahun 2025 dan 2024.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Aset Lancar
Rp.494,529,664

Jumlah Aset Lancar Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat, per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.494,529,664** dan **Rp. 487,879,472** . Aset Lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran
Rp. 0

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan / Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara pertanggal Neraca. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp.0** dan Rp.0 dengan rincian sebagai berikut : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Kas di Rekening	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

Kas di bendahara Penerimaan
Rp.0

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing

adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp.0

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp.0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara Kas yaitu Investasi Jangka Pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Kas Lainnya di bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya setara dengan kas	0	0
Jumlah	0	0

Persediaan
Rp.494,529,
664

C.1.4 Persediaan

Persediaan adalah Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 494,529,664 dan Rp.487,879,472 .

Rincian Persediaan TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Barang Konsumsi	494.529.664	423.911.336
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan	0	63.968.136
Suku Cadang	0	0
Persediaan Lainnya		0
Jumlah	494.529.664	487.879.472

Semua Jenis Persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C. 2 Aset Tetap

Aset Tetap
Rp.60,336,930,739

Saldo Aset Tetap Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.60,336,930,739 dan Rp. 59,483,416,224 . Aset Tetap merupakan asset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

C. 2.1 Tanah

Tanah
Rp.4,912,511,106

Tanah yang dimiliki oleh Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.4,912,511,106 dan Rp. 4,912,511,106

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	4.912.511.106
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Koreksi Pencatatan	-
Mutasi Kurang :	-
Koreksi Pencatatan	
Penghapusan	
Saldo per 31 Desember 2025	4.912.511.106
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	4.912.511.106

Mutasi Tambah :

-

Peralatan
dan Mesin
Rp.13,079,28
0,523

C. 2. 2 Peralatan dan Mesin

Nilai Perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.13,079,280,523 dan Rp. 13,735,369,823 . Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	13.735.369.823
Mutasi tambah :	
Pembelian	457.380.000
Selisih Revaluasi Aset	
Mutasi kurang :	
Selisih Revaluasi Aset	
Penghapusan	- 1.113.469.300
Saldo per 31 Desember 2025	13.079.280.523
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember2025	-11.547.482.514
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.531.798.009

Mutasi Tambah :

Pembelian peralatan dan mesin berupa alat pengolah data yakni laptop dan tablet pada kantor

Kementerian agama kabupaten mamuju, serta pengadaan Leptop dan printer pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Mamuju tengah Mutasi kurang:
Terdapat penghapusan kendaraan roda 2 pada Kantor kementerian Agama Kabupaten Mamasa.

Gedung dan
Bangunan
Rp.
59,823,571,0
71

C. 2. 3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.**59,823,571,071** dan Rp. **59,823,571,071** . Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2025

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	59.823.571.071
Mutasi tambah :	
Pembangunan Gedung	-
Mutasi Kurang	-
koreksi pencatatan	-
Saldo per 31 Desember 2025	59.823.571.071
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	- 8.441.070.928
Nilai Buku per 31 Desember 2025	51.382.500.143

Mutasi Tambah :

-

Mutasi Kurang :

-

C. 2. 4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringanper 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp. 0.

Rincian Mutasi Jalan, irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah :	
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	-
Mutasi Kurang	-
Koreksi Pencatatan	
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp.0

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap
Lainnya
Rp.7,998,000

C. 2. 5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp. 7,998,000** dan **Rp. 7,998,000** dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)	
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	7.998.000
Mutasi tambah :	
-	-
Mutasi Kurang	-
-	
Saldo per 31 Desember 2025	7.998.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	- 3.998.000
Nilai Buku per 31 Desember 2025	4.000.000

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp.2,506,121
,481

C. 2. 6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.2,506,121,481** dan **Rp.0** .KDP ini bersumber dari pembangunan KUA limboro,sendana, dan majene

Akumulasi
Penyusutan
Aset
Rp.(19,992,5

C. 2. 7 Akumulasi Penyusutan Aset

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing – masing adalah sebesar

51,442)

Rp.(19,992,551,442) dan Rp.(18,996,033,776).

Akumulasi Penyusutan Aset merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain bentuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset per 31 Desember 2024:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	13.079.280.523	(11.547.482.514)	1.531.798.009
2	Gedung dan Bangunan	59.823.571.071	(8.441.070.928)	51.382.500.143
3	Tanah	4.912.511.106	-	4.912.511.106
4	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
6	Aset Tetap Lainnya	7.998.000	(3.998.000)	4.000.000
Akumulasi Penyusutan		77.823.360.700	(19.992.551.442)	57.830.809.258

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C.3 Piutang Jangka Panjang

Piutang
Jangka
Panjang
Rp.0

Piutang Jangka Panjang Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.3. 1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang
TagihanTuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi

PiutangTagihanTuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan

(TP/TGR)
Rp.0

Rp.0.Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp.0

C.3.2 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian TPA untuk masing -masing debitor adalah sebagi berikut:

Rincian Piutang TPA TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Penyisihan
Piutang
Tidak
Tertagih –
Piutang
Jangka
Panjang Rp.0

C.3. 3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidak tertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang
Jk. Panjang TA 2025*

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Tagihan TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	0%	-

Aset Lainnya
Rp.320,331,750

C.4 Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.320,331,750 dan Rp. 11,600,000.

Aset Tak Berwujud
Rp.43,599,000
0

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per tanggal 31 Desember tahun 2025 dan 31 Desember tahun 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.43,599,000 dan Rp.43,599,000.

Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak memiliki wujud fisik.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	43.599.000
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Saldo per 31 Desember 2025	43.599.000
Amortisasi s.d 31 Desember 2025	- 31.999.000
Nilai Buku per31 Desember 2025	11.600.000

Rincian Aset Tak Berwujud TA 2025

(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Software	31.999.000
2	Aset Tak Berwujud Lainnya	11.600.000
	Jumlah	43.599.000

C.4.2. Aset Lain -lain

Aset Lain - lain per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.**1,201,749,300** dan Rp. **109,680,000** . Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	109.680.000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	-
Mutasi kurang :	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Reklasifikasi dari Aset Tetap	1.092.069.300
Saldo per 31 Desember 2025	1.201.749.300
Amortisasi s.d 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.201.749.300

C.4.3.Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. **(1,233,748,300)** dan Rp.**(141,679,000)**. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi asset lainnya adalah sebagai berikut :

Aset Lain -
lain
Rp.
1,201,749,30
0

Akumulasi
Penyusutan
dan
Amortisasi
Aset Lainnya
Rp.(1,233,74

8,300)

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2025
(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1	Software	31.999.000	- 31.999.000	-
2	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	1.201.749.300	- 1.201.749.300	-
Jumlah		1.233.748.300	- 1.233.748.300	-
B	Aset Lain-lain	-	-	-
Jumlah		-	-	-
Total		1.233.748.300	- 1.233.748.300	-

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C. 5 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban
Jangka
Pendek
Rp.116,700,
000

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atas jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.116,700,000 dan Rp.0.

C. 5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang
kepada
Pihak Ketiga
Rp.116,700,
000

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.116,700,000 dan Rp.0, Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2025
(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	-
2	Potongan Pajak yang belum disetor	-
3	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	116.700.000
	Total	116.700.000

Pendapatan Jasa Giro merupakan bunga bank pada rekening penampungan lainnya yang belum terdaftar pada **Treasury National Pooling (TNP)** dan belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

Potongan Pajak merupakan pungutan pajak bendahara pengeluaran atas transaksi Uang Persediaan yang belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

Adapun utang kepada pihak ketiga pada Bimbingan Masyarakat Islam yakni pembayaran perjalanan perjalanan dinas yang belum diterima tagihannya.

C. 5.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang yang belum ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar. Rp. **0** dan Rp.0.

Utang Yang
Belum
Ditagihkan
Rp. 0

C. 5.3. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. **0** dan Rp.0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Uang Muka
dari KPPN
Rp. 0

C. 5.4. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember tahun 2024 masing-masing adalah sebesar.Rp. **0** dan Rp.0.

Utang Jangka Pendek Utang Jangka Pendek merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam satu periode akuntansi. Dengan

Utang
Jangka
Pendek
Lainnya Rp.
0

kata lain suatu utang dapat diklasifikasikan sebagai Utang Jangka Pendek jika diharapkan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan

C.6. Ekuitas

Ekuitas
Rp.61,035,0
92,153

Ekuitas per 31 Desember tahun 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.61,035,092,153** dan Rp. **59,982,895,696**.

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan
PNBP
Rp.
3,972,600,00
0

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. **3,972,600,000** dan Rp.**3,535,941,861**. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	3.972.600.000	3.535.941.861	1234,91%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	0,00%
Jumlah	3.972.600.000	3.535.941.861	1234,91%

Pendapatan pada Bimbingan Masyarakat Islam yakni bersumber dari Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama di enam Kabupaten hasil biaya nikah.

Beban
Pegawai Rp.
1,654,000,00
0

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Audited Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 1,654,000,000** dan **Rp. 4,105,000,000**. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Kenaikan beban pegawai disebabkan oleh kenaikan Tunjangan kinerja/khusus pegawai akibat kenaikan grade.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Beban Gaji	0		0,00
Beban Tunjangan - Tunjangan	0		0,00
Beban Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	1.654.000.000	4.105.000.000	(59,71)
Beban Lembur	0		0,00
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0		0,00
Jumlah Beban	1.654.000.000	4.105.000.000	(59,71)

*Beban
Persediaan
Rp.
184,051,472*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Audited Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 184,051,472 dan Rp. 99,230,143**. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Audited 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan
TA 2025 dan 2024 (dalam rupiah)*

Uraian	2025	2024	%
Beban Persediaan Konsumsi	184.051.472	99.230.143	85,48
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan	0		0,00
Jumlah Beban	184.051.472	99.230.143	85,48

Beban
Barang dan
Jasa Rp.
5,250,408,56
0

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Audited Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 5,250,408,560 dan Rp. 4,861,851,606**. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.489.168.350,	1.158.128.261	28,58
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	417.088.000,	420.216.000	(0,74)
Beban Barang Operasional Lainnya	34.811.000,	0,	100,00
Beban Bahan	1.047.648.825,	448.898.350	133,38
Beban Honor Output Kegiatan	29.230.000,	28.055.000	4,19
Beban Barang Non Operasional Lainnya	145.073.633,	7.750.000	1.771,92
Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	12.000.000,	20.400.000	(41,18)
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam Bentuk Uang	178.500.000,	465.000.000	(61,61)
Beban Langganan Listrik	258.038.614,	190.604.595	35,38
Beban Langganan Telepon	116.656.489,	25.852.900	351,23
Beban Langganan Air	9.904.500,	2.520.000	293,04
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	172.971.970,	11.348.000	1.424,25
Beban Sewa	283.217.179,	336.712.000	(15,89)
Beban Jasa Profesi	1.022.864.000,	1.746.366.500	(41,43)
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	33.236.000,		100,00
Jumlah Beban	5.250.408.560	4.861.851.606	7,99

Beban
Pemeliharaan
Rp.
393,581,600

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Audited Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 393,581,600 dan Rp. 903,558,075**. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	251.707.000	720.232.675	(65,05)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	140.728.600	92.575.400	52,02
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1.146.000	750.000	52,80
Beban Pemeliharaan Lainnya	0	90.000.000	
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan	0	0	0,00
Jumlah Beban	393.581.600	903.558.075	(56,44)

Beban
Perjalanan
Dinas Rp.
2,128,618,720
0

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Audited Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 2,128,618,720** dan **Rp. 3,869,079,074**. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Perjalanan Biasa	816.942.720	2.046.917.074	(60,09)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	765.316.000	1.481.565.000	(48,34)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	495.029.000	337.957.000	46,48
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	51.331.000	2.640.000	1.844,36
Jumlah Beban	2.128.618.720	3.869.079.074	(44,98)

Beban
Barang untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp.
48,651,336

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Audited Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 48,651,336** dan **Rp. 1,197,900**. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.Rincian Beban Barang untuk Diserahkan

kepada Masyarakat untuk Audited Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada		0	0,00
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk	48.651.336	1.197.900	3.961,39
Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada	0	0	0,00
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	0	0	0,00
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	0	0	0,00
Jumlah Beban	48.651.336	1.197.900	3.961,39

Beban Bantuan Sosial Rp. 0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan Tahun 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan	0	0	0,00
Jumlah Beban	0	0	0,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp. 2,132,018,21

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 2,132,018,216** dan **Rp. 2,156,225,535**. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatatata lokasi sistematis atas nilai suatu asset

6 tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Tahun 2025 dan Tahun 2024
(dalam rupiah)*

Uraian	2025	2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	842.674.313	893.817.900	(5,72)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.289.343.903	1.253.855.733	2,83
Jumlah Penyusutan	2.132.018.216	2.147.673.633	(0,73)
Beban Amortisasi Aset Lainnya	0	0	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak digunakan	0	8.551.902	(100,00)
Jumlah Amortisasi	0	8.551.902	(100,00)
Jumlah Beban	2.132.018.216	2.156.225.535	(1,12)

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp.0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidak tertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Audited tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Tahun 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Lancar	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Non Lancar	0	0	0,00
Jumlah Beban	0	0	0,00

Kegiatan Non Operasional
Rp. 8,263,000

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Audited Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 8,263,000** dan **Rp.(291,537,962)**. Rinciannya adalah sebagai berikut;

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	8.263.000	0	100,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	6.170.000	-
Beban Persediaan Rusak/Usang	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	297.024.620	(100,00)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	(683.342)	-
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lahu	0	0	0,00
Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lahu	0	0	0,00
Jumlah	8.263.000	(291.537.962)	(102,83)
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0	0	0,00
Jumlah Beban	8.263.000	(291.537.962)	

Pos Luar Biasa
Rp.0

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban Pos Luar Biasa untuk Tahun 2025 dan 2024.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

<i>Ekuitas Awal</i>	E.1 Ekuitas Awal
<i>Rp.</i> <i>59,982,895,696</i>	Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 59,982,895,696 dan Rp. 57,190,968,882 .
<i>Defisit LO</i>	E.2 Surplus (Defisit) LO
<i>Rp.(</i> <i>7,810,466,904)</i>	Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah deficit sebesar Rp.(7,810,466,904) dan Rp.(12,751,738,434) . Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/deficit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.
<i>Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi</i> <i>Rp.0</i>	E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi
	Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0.
<i>Penyesuaian Nilai Aset</i> <i>Rp.0</i>	E.4 Penyesuaian Nilai Aset
	Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.
<i>Koreksi Nilai Persediaan</i> <i>Rp.0</i>	E.4.1 Koreksi Nilai Persediaan
	Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing

adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian Nilai Persediaan untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2025

(dalam rupiah)

No	Jenis Persediaan	Koreksi
1	Barang Konsumsi	-
2	Suku Cadang	-
	Jumlah	-

Selisih E. 4.2 Selisih Revaluasi Aset

Revaluasi Aset Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0

Koreksi Aset E.4.3 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Tetap Non Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Koreksi Lain- E. 4.4 Koreksi Lain-Lain

Lain Rp.0 Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0 Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi E. 5 Transaksi Antar Entitas

Antar Entitas Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 8,862,663,361 dan Rp. 15,561,106,094. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Transaksi Antar Entitas TA 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	3.980.863.000
Ditagihkan ke Entitas Lain	(12.755.395.111)
Transfer Keluar	56.895.000
Transfer Masuk	- 145.026.250
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	(8.862.663.361)

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E. 5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025 , DDEL sebesar **Rp. 3,980,863,000** sedangkan DKEL sebesar **Rp.(12,755,395,111).**

E. 5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 Rp. **(145,026,250).** Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp. **56,895,000**

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp. **0.** dari total Rp.**0.**

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Masih terdapat kekurangan pada penyusunan Laporan Keuangan pada tingkat wilayah ini. Beberapa data secara detail tidak dapat disajikan antara lain :

1. Informasi terkait aset yang belum dapat dijelaskan secara detail akibat kurangnya informasi dari satuan kerja.
2. dokumen sekaitan dengan pendistribusian persedian tidak kami lampirkan.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN WILAYAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
UAPPAW : BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT 025033400KD

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 8:52 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_uappaw_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	3,125,400,000	3,980,863,000	855,463,000	127.37	3,400,200,000	3,542,111,861	141,911,861	104.17
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,125,400,000	3,980,863,000	855,463,000	127.37	3,400,200,000	3,542,111,861	141,911,861	104.17
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	3,125,400,000	3,980,863,000	855,463,000	127.37	3,400,200,000	3,542,111,861	141,911,861	104.17
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	14,056,886,000	12,755,395,111	(1,301,490,889)	90.74	19,051,374,000	18,342,845,055	(708,528,945)	96.28
1. Belanja Pegawai	1,805,000,000	1,654,000,000	(151,000,000)	91.63	4,177,000,000	4,105,000,000	(72,000,000)	98.28
2. Belanja Barang	9,064,652,000	7,914,161,880	(1,150,490,120)	87.31	10,404,414,000	9,769,434,755	(634,979,245)	93.9
3. Belanja Modal	3,187,234,000	3,187,233,231	(769)	100.00	4,469,960,000	4,468,410,300	(1,549,700)	99.97
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN WILAYAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
UAPPAW : BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT 025033400KD

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 8:52 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_uappaw_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	14,056,886,000	12,755,395,111	(1,301,490,889)	90.74	19,051,374,000	18,342,845,055	(708,528,945)	96.28
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT WILAYAH
MENURUT JENIS BELANJA / KODE AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 03 **DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM**
WILAYAH/PROVINSI : 025033400KD BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 04/05/26 8:53 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_uappaw_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	3,600,000,000	1,805,000,000	1,654,000,000	0	1,654,000,000	91.63	151,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	3,600,000,000	1,805,000,000	1,654,000,000	0	1,654,000,000	91.63	151,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	3,600,000,000	1,805,000,000	1,654,000,000	0	1,654,000,000	91.63	151000000
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,424,272,000	1,489,902,000	1,489,168,350	0	1,489,168,350	99.95	733,650
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	468,996,000	417,188,000	417,088,000	0	417,088,000	99.98	100,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	18,957,000	34,815,000	34,811,000	0	34,811,000	99.99	4,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,912,225,000	1,941,905,000	1,941,067,350	0	1,941,067,350	99.97	837,650
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	1,201,224,000	1,178,435,000	1,047,648,825	0	1,047,648,825	88.9	130,786,175
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	41,040,000	42,030,000	29,230,000	0	29,230,000	69.55	12,800,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	53,500,000	145,200,000	145,073,633	0	145,073,633	99.91	126,367
521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	12,000,000	12,000,000	12,000,000	0	12,000,000	100	0
521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk	178,500,000	178,500,000	178,500,000	0	178,500,000	100	0
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	33,236,000	33,236,000	0	33,236,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,486,264,000	1,589,401,000	1,445,688,458	0	1,445,688,458	93.06	143,712,542
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	70,082,000	107,580,000	107,399,000	0	107,399,000	99.83	181,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	70,082,000	107,580,000	107,399,000	0	107,399,000	99.83	181,000
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	366,555,000	260,013,000	258,149,808	111,194	258,038,614	99.24	1,974,386
522112	Belanja Langganan Telepon	163,700,000	118,664,000	116,656,489	0	116,656,489	98.31	2,007,511
522113	Belanja Langganan Air	90,162,000	9,945,000	9,904,500	0	9,904,500	99.59	40,500
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	206,237,000	174,157,000	172,971,970	0	172,971,970	99.32	1,185,030
522141	Belanja Sewa	392,613,000	303,438,000	283,217,179	0	283,217,179	93.34	20,220,821
522151	Belanja Jasa Profesi	938,914,000	1,061,329,000	1,015,964,000	0	1,015,964,000	95.73	45,365,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	2,158,181,000	1,927,546,000	1,856,863,946	111,194	1,856,752,752	97.59	70,793,248

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT WILAYAH
MENURUT JENIS BELANJA / KODE AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 03 **DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM**
WILAYAH/PROVINSI : 025033400KD BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 04/05/26 8:53 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_uappaw_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	44,000,000	251,732,000	251,707,000	0	251,707,000	99.99	25,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	107,908,000	140,779,000	140,728,600	0	140,728,600	99.96	50,400
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	151,908,000	392,511,000	392,435,600	0	392,435,600	99.98	75,400
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,589,432,000	1,034,965,000	816,942,720	0	816,942,720	78.93	218,022,280
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,037,961,000	1,266,244,000	740,601,000	85,000	740,516,000	58.48	525,728,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,090,802,000	614,910,000	495,029,000	0	495,029,000	80.5	119,881,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	122,590,000	122,590,000	51,331,000	0	51,331,000	41.87	71,259,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	3,840,785,000	3,038,709,000	2,103,903,720	85,000	2,103,818,720	64.94	934,890,280
5263	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada							
526311	Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	67,000,000	67,000,000	67,000,000	0	67,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5263	67,000,000	67,000,000	67,000,000	0	67,000,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	9,686,445,000	9,064,652,000	7,914,358,074	196,194	7,914,161,880	91.45	1150490120
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	289,500,000	457,380,000	457,380,000	0	457,380,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	289,500,000	457,380,000	457,380,000	0	457,380,000	100	0
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4,680,000,000	1,969,004,000	1,969,003,250	0	1,969,003,250	100	750
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan	390,000,000	260,850,000	260,849,981	0	260,849,981	100	19
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	500,000,000	500,000,000	500,000,000	0	500,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	5,570,000,000	2,729,854,000	2,729,853,231	0	2,729,853,231	100	769
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	5,859,500,000	3,187,234,000	3,187,233,231	0	3,187,233,231	100	769
	JUMLAH BELANJA	19,145,945,000	14,056,886,000	12,755,591,305	196,194	12,755,395,111	90.74	1,301,490,889

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT WILAYAH
MENURUT AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
WILAYAH/PROVINSI : 025033400KD

KEMENTERIAN AGAMA
BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Kode Lap : LRA.P.W.1
Tanggal : 04/05/26 8:53 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pond_akun_uappaw --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	8,263,000	0	8,263,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	8,263,000	0	8,263,000	
4253	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan					
425351	Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	3,125,400,000	3,972,600,000	0	3,972,600,000	127.11
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4253	3,125,400,000	3,972,600,000	0	3,972,600,000	127.11
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	3,125,400,000	3,980,863,000	0	3,980,863,000	127.37
	JUMLAH PENDAPATAN	3,125,400,000	3,980,863,000	0	3,980,863,000	127.37

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT WILAYAH
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025

KEMENTERIAN AGAMA

WILAYAH/PROVINSI :

BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Tgl. Cetak 06/05/2026
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	423,911,336	0
0.0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	63,968,136	0
0.0	131111	Tanah	4,912,511,106	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	13,735,369,823	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	59,823,571,071	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	7,998,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	11,840,308,751
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	7,151,727,025
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	3,998,000
0.0	162151	Software	31,999,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	11,600,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	109,680,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	109,680,000
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	31,999,000
0.0	391111	Ekuitas	0	59,982,895,696
JUMLAH			79,120,608,472	79,120,608,472

NERACA
TINGKAT WILAYAH
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM

UAPPAW : (025033400KD) BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 8:52 AM

Halaman : 1

lap_neraca_uappaw_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	494,529,664	487,879,472	6,650,192	1.36
JUMLAH ASET LANCAR	494,529,664	487,879,472	6,650,192	1.36
ASET TETAP				
Tanah	4,912,511,106	4,912,511,106	0	0.00
Peralatan dan Mesin	13,079,280,523	13,735,369,823	(656,089,300)	(4.78)
Gedung dan Bangunan	59,823,571,071	59,823,571,071	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	7,998,000	7,998,000	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2,506,121,481	0	2,506,121,481	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(19,992,551,442)	(18,996,033,776)	(996,517,666)	5.25
JUMLAH ASET TETAP	60,336,930,739	59,483,416,224	853,514,515	1.43
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	43,599,000	43,599,000	0	0.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	308,731,750	0	308,731,750	0.00
Aset Lain-lain	1,201,749,300	109,680,000	1,092,069,300	995.69
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,233,748,300)	(141,679,000)	(1,092,069,300)	770.81
JUMLAH ASET LAINNYA	320,331,750	11,600,000	308,731,750	2,661.48
JUMLAH ASET	61,151,792,153	59,982,895,696	1,168,896,457	1.95
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	116,700,000	0	116,700,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	116,700,000	0	116,700,000	
JUMLAH KEWAJIBAN	116,700,000	0	116,700,000	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	61,035,092,153	59,982,895,696	1,052,196,457	1.75
JUMLAH EKUITAS	61,035,092,153	59,982,895,696	1,052,196,457	1.75
JUMLAH EKUITAS	61,035,092,153	59,982,895,696	1,052,196,457	1.75
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	61,151,792,153	59,982,895,696	1,168,896,457	1.95

Keterangan :

FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT WILAYAH

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM

WILAYAH/PROVINSI : (025033400KD) BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 2:14 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	494,529,664	0
0.0	131111	Tanah	4,912,511,106	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	13,079,280,523	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	59,823,571,071	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	7,998,000	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	2,506,121,481	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	11,547,482,514
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	8,441,070,928
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	3,998,000
0.0	162151	Software	31,999,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	11,600,000	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	308,731,750	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	1,201,749,300	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	1,201,749,300
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	31,999,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	31,700,000
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	85,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	12,755,395,111
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	3,980,863,000	0
0.0	313211	Transfer Keluar	56,895,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	145,026,250
0.0	391111	Ekuitas	0	59,982,895,696
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	8,263,000
3.0	425351	Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	0	3,972,600,000
3.0	511522	Beban Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	1,654,000,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,489,168,350	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	417,088,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	34,811,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	1,047,648,825	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	29,230,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	145,073,633	0
3.0	521231	Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	12,000,000	0
3.0	521233	Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam	178,500,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	33,236,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	258,038,614	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	116,656,489	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	9,904,500	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	172,971,970	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)



TINGKAT WILAYAH
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (025033400KD) BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM
Tgl Cetak : 06/05/26 2:14 PM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_akrual_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522141	Beban Sewa	283,217,179	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	1,022,864,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	251,707,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	140,728,600	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	816,942,720	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	765,316,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	495,029,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	51,331,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	842,674,313	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,289,343,903	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	184,051,472	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1,146,000	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan	48,651,336	0
JUMLAH			98,207,179,799	98,207,179,799

Keterangan :
FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT WILAYAH

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM

WILAYAH/PROVINSI : (025033400KD) BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 8:52 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	12,755,395,111
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	3,980,863,000	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	8,263,000
3.0	425351	Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	0	3,972,600,000
3.0	511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	1,654,000,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,489,168,350	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	417,088,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	34,811,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	1,047,648,825	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	29,230,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	145,073,633	0
3.0	521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	12,000,000	0
3.0	521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam	178,500,000	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	33,236,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	107,399,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	258,149,808	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	116,656,489	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	9,904,500	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	172,971,970	0
3.0	522141	Belanja Sewa	283,217,179	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	1,015,964,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	251,707,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	140,728,600	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	816,942,720	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	740,601,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	495,029,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	51,331,000	0
3.0	526311	Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	67,000,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	457,380,000	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,969,003,250	0
3.0	533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan	260,849,981	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	500,000,000	0
3.1	522111	Pengembalian Belanja Langganan Listrik	0	111,194
3.1	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	85,000
JUMLAH			16,736,454,305	16,736,454,305

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT WILAYAH

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM

WILAYAH/PROVINSI : (025033400KD) BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 8:52 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_uappaw_poc

Keterangan :

FINAL

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT WILAYAH
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : (03) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (025033400KD) BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 8:51 AM

Halaman : 1

lap_lo_uappaw_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Cukai	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	-
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	-
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	-
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	-
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	-
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	-
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,972,600,000	3,535,941,861	436,658,139	-
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	3,972,600,000	3,535,941,861	436,658,139	-
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	-
Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan	3,972,600,000	3,535,941,861	436,658,139	-
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	-
Beban Pegawai	1,654,000,000	4,105,000,000	(2,451,000,000)	-
Beban Persediaan	184,051,472	99,230,143	84,821,329	-
Beban Barang dan Jasa	5,250,408,560	4,861,851,606	388,556,954	-
Beban Pemeliharaan	393,581,600	903,558,075	(509,976,475)	-
Beban Perjalanan Dinas	2,128,618,720	3,869,079,074	(1,740,460,354)	-
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	48,651,336	1,197,900	47,453,436	-

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT WILAYAH
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : (03) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (025033400KD) BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 8:51 AM

Halaman : 2

lap_lo_uappaw_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	-
Beban Subsidi	0	0	0	-
Beban Hibah	0	0	0	-
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,132,018,216	2,156,225,535	(24,207,319)	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	-
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	-
Beban Lain-Lain	0	0	0	-
JUMLAH BEBAN	11,791,329,904	15,996,142,333	(4,204,812,429)	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(7,818,729,904)	(12,460,200,472)	4,641,470,568	-
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	-
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	8,263,000	(290,854,620)	299,117,620	-
Pendapatan Pelepasan Aset	8,263,000	6,170,000	2,093,000	-
Beban Pelepasan Aset	0	297,024,620	(297,024,620)	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	(683,342)	683,342	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	218,500	(218,500)	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	901,842	(901,842)	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	8,263,000	(291,537,962)	299,800,962	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(7,810,466,904)	(12,751,738,434)	4,941,271,530	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
Beban Luar Biasa	0	0	0	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
SURPLUS/DEFISIT - LO	(7,810,466,904)	(12,751,738,434)	4,941,271,530	-

Keterangan :

FINAL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT WILAYAH

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM

WILAYAH/PROVINSI : (025033400KD) BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 8:52 AM

Halaman : 1

lap_lpe_uappaw_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	59,982,895,696	57,190,968,882	2,791,926,814	4.88
SURPLUS/DEFISIT-LO	(7,810,466,904)	(12,751,738,434)	4,941,271,530	(38.75)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(17,440,846)	17,440,846	(100)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	(3,388,926)	3,388,926	(100)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(14,051,920)	14,051,920	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	8,862,663,361	15,561,106,094	(6,698,442,733)	(43.05)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	1,052,196,457	2,791,926,814	(1,739,730,357)	(62.31)
EKUITAS AKHIR	61,035,092,153	59,982,895,696	1,052,196,457	1.75

Keterangan :

FINAL